

RINGKASAN

PROSES PENGGERBUSAN KOPI ROBUSTA DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII KEBUN KALISELOGIRI BANYUWANGI, Fachmi Abdillah Firdaus, NIM B31182066, Tahun 2021, 37 hlm., Jurusan Teknologi Pertanian, Program Studi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rizza Wijaya S.T.P M,Sc (Pembimbing Utama).

Kegiatan Praktek Kerja Lapang bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri untuk mempelajari hubungan antara teori dengan proses kerja yang ada di industri. Mempelajari proses pengolahan kopi robusta khususnya pada pengeringan kopi robusta.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan mulai 06 September 2021 – 31 Desember 2021 di PTPN XII Kebun Kaliselogiri Banyuwangi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah metode observasi, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PTPN XII Kebun Kaliselogiri- Banyuwangi dan metode studi pustaka.

Proses Penggerbusan merupakan proses pemisahan atau pengelupasan kulit tanduk dan kulit ari dari biji kopi. Penggerbusan ini digunakan dengan mesin huller yang memiliki mekanisme kerja yaitu adanya gesekan antara stator dan rotoryang mendesak atau menekan kulit sehingga kulit tanduk dan kulit ari terkelupas kapasitas. Kerja 0,6 ton/jam dalam menghasilkan green bean (kopi pasar). Mesin huller memiliki panjang 60cm, Lebar 25cm dan Tinggi 80cm, dan berat mesin huller 250 kg. mesin huller memiliki 3 dinamo yang berfungsi sebagai penggerak mesin. Daya yang dibutuhkan mesin penggerbusan sebesar 10 Pk. Penggerbusan dilakukan setelah kopi HS kering disimpan dalam ruang Tampering selama minimal 24 jam untuk menyamakan kadar air selain itu agar biji kopi HS kering lebih ulet sehingga biji kopi HS kering tidak pecah waktu proses penggerbusan.